

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan (Romney & Steinbart, 2016:10). Sistem informasi akuntansi meliputi orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal dan ukuran keamanan (Mulyadi, 2016:3). UMKM memerlukan sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan yang berguna untuk mempermudah pengelolaan usahanya.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM di Indonesia saat ini mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,07% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah. UMKM mampu menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada serta dapat menghimpun sampai dengan 60,4% dari total investasi (Limanseto, 2021).

Banyaknya jumlah UMKM di Indonesia bukan berarti UMKM tidak memiliki hambatan. Masalah lama yang dimiliki oleh UMKM di Indonesia yaitu sulitnya akses ke permodalan lembaga kredit format karena ketidakmampuan

UMKM Indonesia dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan (Junianto, 2018).

Seperti halnya UMKM lain di Indonesia, UMKM di wilayah Surabaya Pusat yang meliputi kecamatan Genteng, kecamatan Tegalsari, kecamatan Bubutan, dan kecamatan Simokerto juga memiliki permasalahan yang sama. Ketidakmampuan dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan mengakibatkan UMKM di wilayah Surabaya Pusat mengalami kesulitan dalam menghadapi beberapa aspek, seperti aspek permodalan yang mengakibatkan akses ke lembaga kredit formal, aspek manajemen yang mengakibatkan kesulitan dalam mengambil keputusan dan evaluasi terhadap usaha yang sedang berjalan, dsb.

Melihat hambatan yang dialami UMKM tersebut, IAI menerbitkan SAK EMKM yang dikhususkan untuk UMKM sebagai dukungan terhadap UMKM dalam memudahkan pengelolaan keuangannya dengan lebih menyederhanakan standar akuntansi yang sebelumnya menggunakan SAK ETAP. SAK EMKM ini disusun dan disahkan pada tahun 2016, dan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2018 (Miftahurrohman dan Dewi, 2021). Dengan diterbitkannya SAK EMKM, maka sistem informasi akuntansi UMKM berpedoman pada SAK EMKM, dengan demikian diharapkan UMKM mampu menyelenggarakan pembukuan dari transaksi bisnis dan menyajikan laporan keuangan meskipun dengan keterbatasan sumber daya manusia yang dimiliki.

Masalah lain yang muncul adalah sistem pencatatan laporan keuangan UMKM kebanyakan masih manual dan menggunakan teknologi aplikasi yang sederhana semisal program komputer seperti program Ms. Excel ataupun penggunaan teknologi akuntansi yang kurang efektif dan efisien yang pada akhirnya menyebabkan pihak-pihak tertentu yang berkepentingan untuk membantu mengatasi permasalahan UMKM menjadi terhambat (Ria, 2018). Melihat masalah tersebut di era globalisasi yang kian pesat, pemerintah maupun swasta telah membuat sistem informasi akuntansi UMKM berbasis seluler agar UMKM semakin mudah dalam menyusun laporan keuangannya (Kholid, dkk., 2020).

Era globalisasi ini membuat perkembangan teknologi berkembang kian pesat dan berdampak dalam berbagai hal termasuk dunia usaha. Berbagai macam sistem informasi akuntansi UMKM berbasis seluler berupa aplikasi akuntansi yang dapat diinstal di *smartphone* dapat digunakan oleh pemilik atau pengelola UMKM melakukan pencatatan transaksi bisnis untuk membuat laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM (Kholid, dkk., 2020).

Berbagai aplikasi akuntansi untuk UMKM berbasis seluler tersebut antara lain Akuntansi UKM, Teman Bisnis, Keuangan Bisnis, Akuntansi Keuangan, Jurnal Seluler, Zahir Online, SI APIK, Zahir Simply, dan lain sebagainya. Dengan adanya berbagai macam sistem informasi akuntansi UMKM berbasis seluler diharapkan akan memudahkan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan dan menjalankan usahanya termasuk pelaku UMKM di wilayah

Surabaya Pusat. Terkait dengan ada sistem informasi akuntansi UMKM berbasis seluler, perlu diketahui apa saja faktor yang mempengaruhi pelaku UMKM dalam mengimplementasikan sistem informasi akuntansi UMKM berbasis seluler tersebut.

Dalam teori TAM (*Technology Acceptance Model*) yang dikembangkan oleh Davis (1989) menganggap penggunaan teknologi oleh pengguna ditentukan oleh dua persepsi yaitu *perceived ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan) dan *perceived usefulness* (persepsi kemanfaatan). Persepsi kemanfaatan dapat dirasakan apabila teknologi sesuai dengan yang kebutuhan dan harapan kinerja penggunanya. Oleh karena itu, dalam penelitian ini menggunakan persepsi kemudahan penggunaan, kebutuhan, dan harapan kinerja sebagai variabel bebas atas implementasi sistem informasi akuntansi UMKM berbasis seluler.

Persepsi kemudahan penggunaan adalah adalah salah satu faktor yang mempengaruhi secara signifikan terhadap sikap penggunaan, karena ketika teknologi baru dianggap mudah digunakan dan membutuhkan lebih sedikit waktu dan energi, maka teknologi tersebut akan lebih mudah diterima oleh pengguna (Setiawan & Setyawati, 2020). Hal tersebut sesuai dengan penelitian Miftahurrohman dan dewi (2021) dan Ria (2018) menunjukkan hasil bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap implementasi sistem informasi akuntansi UMKM berbasis seluler dalam melakukan pencatatan keuangan.

Kebutuhan adalah landasan motivasi segala perilaku manusia. Sehingga setiap tindakan yang dilakukan oleh individu dilatar belakangi oleh kebutuhan tertentu yang harus dipenuhi (Maslow, 1943). Dalam hal implementasi sistem informasi akuntansi UMKM berbasis seluler, kebutuhan dapat diartikan sebagai landasan motivasi pelaku UMKM dalam menggunakan sistem informasi akuntansi UMKM berbasis seluler dalam menjalankan usahanya. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Miftahurrohman dan dewi (2021) dan Putranto (2020) yang menunjukkan hasil bahwa kebutuhan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap implementasi sistem informasi akuntansi UMKM berbasis seluler.

Harapan kinerja adalah keyakinan individu bahwa tingkat usaha tertentu akan menghasilkan tujuan kinerja yang diinginkan (Vroom, 1964). Dalam konteks implementasi sistem informasi akuntansi UMKM berbasis seluler, harapan kinerja adalah keyakinan individu bahwa dengan menggunakan sistem informasi akuntansi UMKM berbasis seluler akan memberikan manfaat dan tujuan kinerja yang diinginkan. Hal ini sesuai dengan penelitian Kholid, dkk. (2020) yang menunjukkan hasil bahwa harapan kinerja pengaruh positif yang signifikan terhadap pemilik UMKM untuk mengadopsi aplikasi akuntansi *mobile*.

Penelitian ini membahas mengenai implementasi sistem informasi akuntansi UMKM berbasis seluler dikarenakan dengan banyaknya aplikasi yang tersedia, apa saja yang menjadi faktor dalam pengimplementasiannya. Penelitian ini

membahas 3 variabel bebas yaitu persepsi kemudahan penggunaan, kebutuhan, dan harapan kinerja. Hal ini diadopsi dari teori TAM yang menganggap penggunaan teknologi oleh pengguna ditentukan oleh dua persepsi yaitu persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kemanfaatan, persepsi kemanfaatan itu sendiri dapat dirasakan apabila sesuai dengan kebutuhan dan harapan kinerja penggunanya. Penelitian ini dilakukan pada UMKM di wilayah Surabaya Pusat, karena belum lama ini Pemerintah Kota Surabaya berkolaborasi dengan Bank Indonesia meluncurkan Tunjungan Romansa yang merupakan pengembangan wisata di kawasan Jalan Tunjungan yang berwilayah di Surabaya Pusat dengan menggandeng pelaku UMKM untuk berdagang dan meramaikan kawasan wisata Tunjungan Romansa.

Berdasarkan uraian diatas, pelaku UMKM khususnya yang berada di wilayah Surabaya Pusat dapat memilih sistem informasi akuntansi UMKM berbasis seluler untuk membuat laporan keuangannya berdasarkan beberapa aspek, seperti (1) persepsi kemudahan penggunaan yang didasarkan pada sejauh mana pengguna yakin aplikasi tersebut mudah dipahami, mudah digunakan, dan seberapa kecil usaha untuk belajar; (2) Kebutuhan akan pencatatan akuntansi, informasi akuntansi, dan sistem informasi akuntansi berbasis seluler; (3) Harapan kinerja, yang dalam konteks penggunaan aplikasi akuntansi berbasis seluler adalah harapan atas peningkatan kecepatan dalam pencatatan, kelengkapan, dan keakuratan informasi akuntansi yang dihasilkan. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini meneliti mengenai **Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan,**

Kebutuhan, dan Harapan Kinerja Terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi UMKM Berbasis Seluler (Studi Pada UMKM di Wilayah Surabaya Pusat).

1.2. Perumusan Masalah

- a. Apakah persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap implementasi SIA UMKM berbasis seluler?
- b. Apakah kebutuhan berpengaruh terhadap implementasi SIA UMKM berbasis seluler?
- c. Apakah harapan kinerja berpengaruh terhadap implementasi SIA UMKM berbasis seluler?

1.3. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menganalisis secara empiris dan membuktikan pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap implementasi SIA UMKM berbasis seluler.
- b. Untuk menganalisis secara empiris dan membuktikan pengaruh kebutuhan terhadap implementasi SIA UMKM berbasis seluler.
- c. Untuk menganalisis secara empiris dan membuktikan pengaruh harapan kinerja terhadap implementasi SIA UMKM berbasis seluler.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan Penulis tentang sistem informasi akuntansi UMKM berbasis seluler serta dapat mengetahui pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, kebutuhan, dan harapan terhadap implemetasi sistem informasi akuntansi UMKM berbasis seluler pada UMKM di wilayah Surabaya Pusat.

b. Bagi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam perolehan informasi, menambah wawasan, dan pengetahuan tentang pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, kebutuhan, dan harapan terhadap implemetasi sistem informasi akuntansi UMKM berbasis seluler pada UMKM di wilayah Surabaya Pusat bagi seluruh mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur.

1.4.2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperoleh informasi, menambah wawasan, dan pengetahuan mengenai pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, kebutuhan, dan harapan terhadap implemetasi sistem

informasi akuntansi UMKM berbasis seluler pada UMKM di wilayah
Surabaya Pusat.